

# Daily Research

**19 November 2021**

## Statistics 18 November 2021

IHSG	6636	-39.33	-0.59%
DOW 30	35870	-60.10	-0.17%
S&P 500	4705	+17.23	+0.37%
Nasdaq	15993	+72.1	+0.45%
DAX	16221	-29.40	-0.18%
FTSE 100	7255	-35.24	-0.48%
CAC 40	7141	-14.87	-0.21%
Nikkei	29598	-89.67	-0.30%
HSI	25319	-330.36	-1.29%
Shanghai	3520	-16.66	-0.47%
KOSPI	2947	-15.04	-0.51%
Gold	1862	-8.05	-0.43%
Timah	38415	+440.00	+1.16%
Nikel	19635	+280.00	+1.45%
WTI Oil	78.26	+0.71	+0.92%
LQZ21	157.10	+5.10	+3.36%
LQF22	151.60	+4.60	+3.13%
FCPOC1	5325	+80.00	+1.53%

## CORPORATE ACTIONS

### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBCA; 16 November 2021; IDR 25  
POWR; 22 November 2021; IDR 20.72272  
SPTO; 23 November 2021; IDR25

### RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBKP; 16 November 2021; IDR200; 215:200  
BCIC; 22 November 2021; IDR 330 : 227:500

### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

### RUPS (Hari Pelaksanaan)

15 November 2021 : ENVY  
16 November 2021 : SUPR, RIGS, BATA  
17 November 2021 : SRAJ, DADA  
18 November 2021 : TRIN, FILM, PYFA, TELE  
19 November 2021: GGRP, DEWA, CPRO, BBKP

## ECONOMICS CALENDAR

**Senin 15 November 2021**  
Neraca Perdagangan Indonesia  
PDB Jepang

**Selasa 16 November 2021**  
-

**Rabu 17 November 2021**  
IHK inti Eropa  
Inventory minyak mentah US

**Kamis 18 November 2021**  
Keputusan suku bunga Bank Indonesia

**Jumat 19 November 2021**  
-

## Profindo Research 19 November 2021

Saham-saham di Wall Street ditutup mixed pada Kamis (18/11) dimana S&P500 dan Nasdaq ditutup pada rekor tertinggi, terdorong oleh laporan keuangan saham teknologi yang memuaskan dan data retail yang menunjukkan perbaikan.

**Dow30 -0.17%, S&P 500 +0.37%, Nasdaq +0.45%**

Bursa Eropa ditutup melemah pada perdagangan Kamis (18/11) di tengah kekhawatiran investor atas prospek inflasi di wilayah tersebut. Data yang dirilis pada Rabu menunjukkan inflasi zona Euro 4,1% *year on year* (yoy) di bulan Oktober.

**DAX -0.18%, FTSE100 -0.48%, CAC40 -0.21%**

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup melemah pada perdagangan Kamis (18/11) jelang rilis kinerja keuangan kuartal III-2021 di tengah kekhawatiran peraturan dari pemerintah China. Di lain sisi, sektor saham pengembang properti juga memperberat bursa hari ini karena masih adanya masalah likuiditas yang belum usai.

**Nikkei -0.30%, HSI -1.29%, Shanghai -0.47%, Kospi -0.51%**

Harga emas bergerak melemah pada Kamis (18/11), terdorong aksi profit taking. Harga minyak WTI bergerak rebound meskipun China akan melepas sejumlah cadangan minyaknya untuk memenuhi permintaan.

**Gold -0.43%, WTI Oil +0.92%**

## Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 18 November 2021 ditutup pada 6636 atau menguat 0.589%. IHSG bergerak melemah gagal menembus resisten 6696 tertekan aksi jual investor asing dan pelemahan di bursa Asia. RSI bergerak negative dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 11.988 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxinfra* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 446.75 Milyar. Pada perdagangan Jumat 19 November IHSG berpotensi bergerak menguat menguji resisten 6675 dengan support pada 6618. Saham-saham yang dapat diperhatikan **AUTO, SMRA, SMBR, BWPT, INDY, SCMA**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) membukukan kinerja yang memuaskan sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021. Emiten berkode IPCM itu mencetak kenaikan kinerja hingga dua digit dari sisi pendapatan bersih maupun laba tahun berjalannya. Mengutip laporan keuangan, IPCM mencetak pendapatan bersih hingga Rp 600,08 miliar. Perolehan ini meningkat 17,63% secara *year on year (yoy)* dari sebelumnya Rp 510,15 miliar. **(Kontan)**

Emiten sawit, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) berhasil mencetak kinerja memuaskan di periode sembilan bulan tahun ini. Melesatnya penjualan pihak berelasi menjadi pendorong capaian penjualan dan laba SSMS di tahun 2021. Per 30 September 2021, penjualan Sawit Sumbermas tercatat meningkat 34,68% menjadi Rp 3,68 triliun. Sedangkan pada periode yang sama tahun lalu penjualannya hanya mencapai Rp 2,73 triliun. Penjualan SSMS di kuartal ketiga ini meliputi penjualan pihak berelasi dan juga penjualan pihak ketiga. **(kontan)**

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) genjot pembangunan dua proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di tahun ini. Jika kedua PLTU ini beroperasi penuh, akan memberikan kontribusi pada EBITDA TBS Energi Utama di 2022 hingga US\$ 70 juta per tahun. Kedua PLTU tersebut adalah proyek PLTU Sulut 3 dengan kapasitas 120 MW dan PLTU Sulbagut 1 berkapasitas 120 MW. **(Kontan)**

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) mengungkapkan, akuisisi 15% saham yang dilakukan oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA) belum berdampak banyak terhadap manajemen maupun kinerja perusahaan properti ini. Presiden Direktur MTLA Anhar Sudrajat mengatakan, pihaknya masih akan melihat bagaimana arahan dari pihak komisaris terkait kerjasama antara Metropolitan Land dan Ciputra. **(Kontan)**

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Emiten konstruksi plat merah ini pun sedang memperkuat kapabilitas internal serta menyiapkan strategi finansial yang akan berlanjut di tahun depan. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ADHI, A.A.G. Agung Dharmawan mengungkapkan, hingga periode September 2021, ADHI meraih kontrak baru senilai Rp 11,3 triliun. Angka itu melonjak 82,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 6,2 triliun. **(Kontan)**

## Profindo Technical Analysis 19 November 2021

### PT Astra Otoparts TBK (AUTO)



Pada perdagangan Kamis 18 November 2021 ditutup pada 1320, melemah 2.2%. Secara teknikal AUTO berpotensi menguji support sebelum melanjutkan penguatan menguji 1385.

**BUY 1300-1310**  
**TARGET PRICE 1385**  
**STOPLOSS < 1280**

### PT Eagle High Plantations TBK (BWPT)



Pada perdagangan Kamis 18 November 2021 ditutup pada 87, menguat 1.2%. Secara teknikal BWPT berhasil rebound dari support 85, dan membentuk inside bar. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 92.

**BUY 86-87**  
**TARGET PRICE 92**  
**STOPLOSS < 84**

### PT Summarecon Agung TBK (SMRA)



Pada perdagangan Kamis 18 November 2021 ditutup pada 955, melemah 0.5%. Secara teknikal SMRA berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resisten 995.

**BUY 950-955**  
**TARGET PRICE 995**  
**STOPLOSS < 940**

**PT Indika Energy TBK  
 (INDY)**



Pada perdagangan Jumat 18 November 2021 ditutup pada 1630, melemah 1.2%. Secara teknikal INDY berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resisten 1700.

**BUY 1620-1630**  
**TARGET PRICE 1700**  
**STOPLOSS < 1595**

**PT Semen Baturaja (PERSERO) TBK  
 (SMBR)**



Pada perdagangan Kamis 18 November 2021 ditutup pada 740, stagnan. Secara teknikal SMBR berhasil rebound dari support 720, Berpotensi menguat menguji resisten 780.

**BUY 730-740**  
**TARGET PRICE 780**  
**STOPLOSS < 720**

**PT Surya Citra Media TBK  
 (SCMA)**



Pada perdagangan Kamis 18 November 2021 ditutup pada 384, melemah 2.0%. Secara teknikal SCMA berada pada area support triangle, Berpotensi menguat menguji 414.

**BUY >380**  
**TARGET PRICE 414**  
**STOPLOSS < 374**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).